

Nama	: SALSABILA PUTRI DESIYANTI
NIM	: 2309020055
Kelas	: 2B

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Ancika: Dia yang Bersamaku 1995
2. Pengarang : Pidi Baiq
3. Penerbit : Pastel Books
4. Tahun Terbit : 2021
5. ISBN Buku : 9786026716897

B. Sinopsis Buku

Ancika 1995 bercerita tentang kisah cinta Dilan setelah putus dari Milea saat berada di bangku SMA. Cerita ini merupakan lanjutan dari trilogy Dilan, yaitu Dilan 1990, Dilan 1991, dan Milea: Suara Dari Dilan. Cerita bermula saat Ancika berusia 17 tahun saat itu, dia sudah menjalin hubungan dengan Dilan dan memiliki status sebagai kekasih baru mantan anggota geng motor.

Cerita ini dimulai pada 1995 silam. Saat Dilan sudah kuliah dan merupakan mahasiswa tingkat tiga di sebuah perguruan tinggi. Suatu hari, dia bertemu dengan seorang siswi SMA bernama Ancika yang menjadi tokoh penting dalam kisah cinta selanjutnya. Meski memiliki usia yang berbeda dan berada di jenjang pendidikan yang berbeda juga, tetapi takdir mempertemukan mereka untuk membuat sebuah cerita yang menarik.

Dan awalnya,Ancika memandang Dilan sebagai orang yang selalu bertingkah aneh dan menyebalkan.Tetapi seiring berjalanya waktu,pemikiran tersebut berubah.Ancika mulai berpikir bahwa Dilan adalah orang yang cukup baik dan menyenangkan.Perlahan perasaan itu membuat hubungan Ancika dan Dilan pun akhirnya semakin dekat.Dilan adalah mahasiswa cerdas dan kreatif mulai sering dating ke rumah Ancika untuk membantunya mengerjakan tugas sekolah di ruang tamu.

Dan bahkan,kedekatan Dilan dengan keluarga Ancika membuat Dilan sudah dianggap sebagai anak oleh orang tua Ancika.Ancika yang awalnya tidak jatuh cinta ternyata dibuat tergila-gila pada Dilan.Meski begitu,hubungan asmara keduanya tidak selalu baik.Banyak rintangan dan halangan yang mereka harus lewati untuk memepertahankan hubungannya.

C. Substansi untu kPenulisan Artikel Ilmiah

1. Nilai-nilai karakter

Dalam novel nilai karakter yang menonjol yaitu tekad yang kuat.

- Berani Melampaui Segala Perbedaan.

Cinta sejati adalah bentuk cinta yang murni, tidak terpengaruh oleh kepentingan atau perbedaan apapun. Kisah Dilan dan Ancika menjadi bukti bahwa cinta sejati melampaui segala perbedaan. Dilan berasal dari latar belakang keluarga sederhana, sementara Ancika dari keluarga yang berada. Namun, perbedaan ini tidak menghalangi mereka untuk saling mencintai.

- Berjuangan Untuk Cinta.

Cinta tidak selalu berjalan lancar; banyak tantangan dan rintangan harus dihadapi oleh mereka yang mencintai. Dilan dan Ancika juga harus melalui berbagai rintangan, termasuk perbedaan latar belakang, pandangan yang

berbeda, dan godaan perselingkuhan. Namun, mereka memilih untuk berjuang demi mempertahankan hubungan mereka.

- Berkomitmen Menjalin Persahabatan Dalam Hubungan.

Persahabatan memiliki peran krusial dalam kehidupan. Persahabatan dapat memberikan dukungan, semangat, dan kebahagiaan. Dilan dan Ancika dikelilingi oleh sahabat-sahabat yang selalu mendukung mereka dalam menjalani hubungan mereka.

- Memiliki Semangat dan Keceriaan.

Hidup adalah perjalanan yang penuh semangat. Mereka mengajarkan bahwa kita harus berani menghadapi tantangan dan rintangan dalam hidup. Dilan dan Ancika menjadi teladan bagi mereka yang menjalani hidup dengan semangat penuh, berani menghadapi segala rintangan.

- Menghargai Hal-Hal Sederhana.

Kebahagiaan tidak selalu berasal dari hal-hal besar. Dilan dan Ancika menunjukkan bahwa kebahagiaan juga bisa ditemukan dalam hal-hal sederhana. Mereka menikmati kebahagiaan dari kebersamaan dan dukungan dari sahabat-sahabat mereka. Ajaran-ajaran ini memberikan kita pelajaran untuk mencintai dengan tulus, menghadapi rintangan demi cinta, menghargai nilai persahabatan, menjalani hidup dengan semangat, dan menemukan kebahagiaan dalam hal-hal yang sederhana.

D. Daftar Pustaka

Cantumkan daftar pustaka dalam penugasan ini.

Harun, A., Triyadi, S., & Muhtarom, I. (2022). Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Ancika Karya Pidi Baiq (Tinjauan Sosiologi Sastra). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 466-474.

Syafitri, D., & Sari, R. M. (2023). Analisis karakter tokoh dalam novel ancika: dia yang bersamaku tahun 1995 karya Pidi Baiq berdasarkan pendekatan psikologi sastra. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 11(1), 30-38.

Wibowo, I. D., & Pamungkas, O. Y. (2023). Novels Ancika Dia Yang Bersamaku Tahun 1995 by Pidi Baiq in Feminist Perspective. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, 1(4), 192-199.